

Abstrak

Salah satu tugas perkembangan pada desawa madya adalah memantapkan pengamalan ajaran agama. Umat mempelajari dan memperdalam pemahaman mengenai agama melalui kegiatan Cordia dan mengikuti perayaan Ekaristi untuk mencari kedekatan dan mengembangkan relasi pribadi dengan Tuhan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian komparatif.

Terdapat 60 umat yang berpartisipasi dalam penelitian ini, terdiri dari 30 umat yang mengikuti kegiatan Cordia dan 30 umat yang hanya mengikuti perayaan Ekaristi. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur baku dari Attachment to God Inventory (AGI) yang sudah diterjemahkan oleh Lusiani Kristanti (Skripsi, 2016). Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows diperoleh hasil 24 item yang valid, dengan koefisien korelasi yang berkisar 0,317-0,669 dan signifikan pada level 0,05, serta memiliki reliabilitas sebesar 0,629 yang tergolong sedang pada dimensi anxiety about abandonment dan sebesar 0,730 yang tergolong tinggi pada dimensi avoidance of intimacy.

Berdasarkan pengolahan data, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada persebaran model attachment to God antara umat yang mengikuti kegiatan Cordia dan umat yang hanya mengikuti perayaan Ekaristi. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah meneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi attachment to God ke dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap attachment to God.

Kata Kunci : Attachment to God, Dewasa Madya, Cordia, Ekaristi

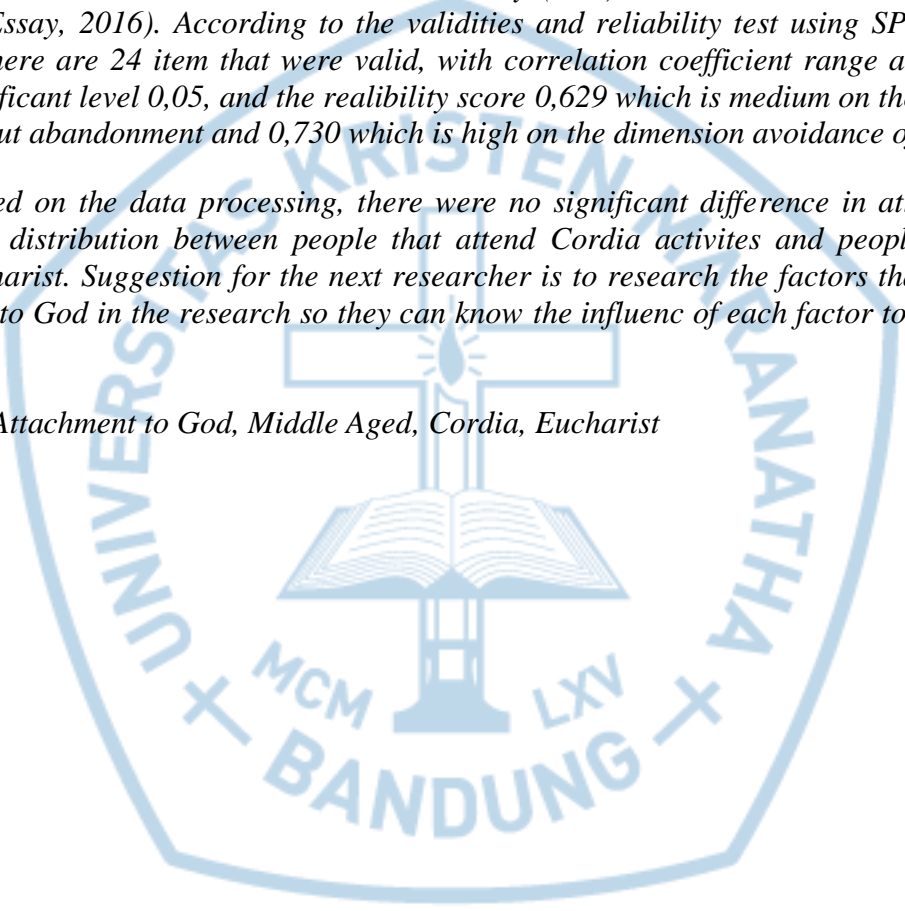
Abstract

One of the task of middle age life-span development is to make a deep and firm grasp of their own religion teaching. People learn and deepen their understanding of religion through activities such as Cordia or Eucharist to be closer and grow personal relation with God. Research method that were used was comparative research.

There are 60 people that participate in this research, 30 of which attend in Cordia activity and the other 30 only attending Eucharist. The measuring instrument that were used are the standardized Attachment to God Inventory (AGI) that were translated by Lusiani Kristanti (Essay, 2016). According to the validities and reliability test using SPSS 20.0 for windows, there are 24 item that were valid, with correlation coefficient range about 0,317-0,669, significant level 0,05, and the realibility score 0,629 which is medium on the dimension anxiety about abandonment and 0,730 which is high on the dimension avoidance of intimacy.

Based on the data processing, there were no significant difference in attachment to God model distribution between people that attend Cordia activities and people that only attend Eucharist. Suggestion for the next researcher is to research the factors that influence attachment to God in the research so they can know the influenc of each factor to attachment to God

Keyword : Attachment to God, Middle Aged, Cordia, Eucharist



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	5
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Asumsi Penelitian.....	12
1.7. Hipotesis Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Attachment</i>	13
2.1.1. Definisi <i>Attachment</i>	13
2.1.2. <i>Internal Working Model</i>	13
2.1.3. Kriteria Ikatan <i>Attachment</i>	14
2.1.4. Model <i>Attachment Style</i>	15
2.2. <i>Attachment to God</i>	15
2.2.1. Definisi <i>Attachment to God</i>	15
2.2.2. Aplikasi <i>Attachment to God</i> Menurut Kriteria Ainsworth	17
2.2.3. <i>Internal Working Model of Self</i> dan <i>Internal Working Model of God</i>	19
2.2.4. Dimensi <i>Attachment to God</i>	20
2.2.5. <i>Internal Working Model</i> dan Dimensi <i>Attachment to God</i>	21
2.2.6. Model <i>Attachment to God</i>	21
2.2.7. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Attachment to God</i>	23
2.3. Dewasa Madya	28
2.3.1. Pengertian Dewasa Madya	28
2.3.2. Perkembangan Fisik Dewasa Madya.....	28
2.3.3. Perkembangan Kognitif Dewasa Madya	29
2.3.4. Perkembangan Sosio-Emosional Dewasa Madya	30
2.3.4.1. Tahap Generativitas versus Stagnasi (Erikson)	30
2.3.4.2. Sindrom <i>Empty Nest</i>	31
2.3.5. Kehidupan Agama Dewasa Madya	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	34
--	----

3.2. Bagan Prosedur Penelitian	34
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.3.1. Variabel Penelitian	35
3.3.2. Definisi Operasional	35
3.4. Alat Ukur	36
3.4.1. Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	36
3.4.1.1. Kuesioner	36
3.4.1.2. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	36
3.4.1.3. Cara Skoring	37
3.4.2. Data Pribadi	38
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur	38
3.4.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	39
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	40
3.5.1. Populasi Sasaran	40
3.5.2. Karakteristik Populasi	40
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	40
3.5.4. Metode Pengambilan Data	40
3.6. Teknik Analisis Data	41
3.7. Hipotesis Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Sampel Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	43
4.1.2. Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	43

4.1.3. Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	44
4.1.4. Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Status Marital.....	45
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	45
4.3. Pembahasan.....	46
4.4. Diskusi.....	48

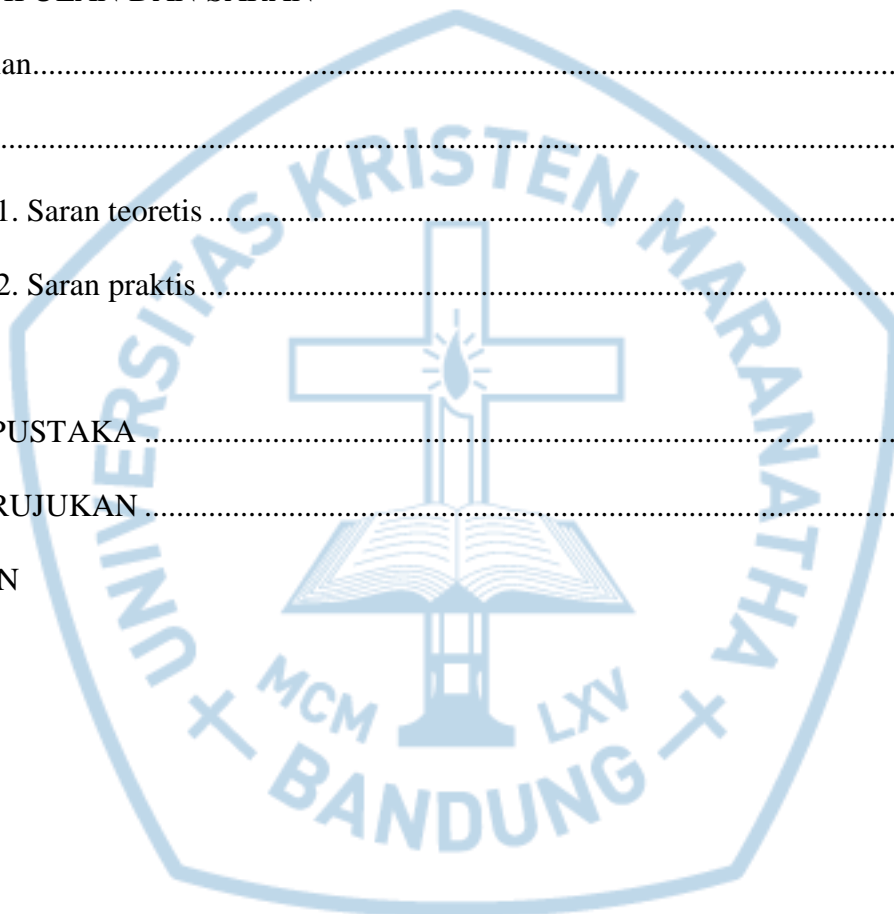
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	51
5.2. Saran.....	51
5.2.1. Saran teoretis.....	52
5.2.2. Saran praktis.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
---------------------	----

DAFTAR RUJUKAN.....	55
---------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	36
Tabel 3.2 Cara Skoring Alat Ukur <i>Attachment to God</i>	37
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Guilford	39
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Tahap Perkembangan	43
Tabel 4.2 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Status Marital.....	45
Tabel 4.1 Gambaran Perbandingan Model <i>Attachment to God</i> Cordia dan Ekaristi	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Alat Ukur.....	L-1
Lampiran 2 Kata Pengantar	L-4
Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesediaan.....	L-5
Lampiran 4 Kuesioner <i>Attachment to God</i>	L-6
Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-10
Lampiran 6 Data Mentah.....	L-12
Lampiran 7 Gambaran Perbandingan Model <i>Attachment to God</i>	L-24
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Statistik	L-25
Lampiran 9 Hasil Tabulasi Silang	L-26
Lampiran 10 Lembar Pernyataan Pengambilan Data.....	L-29
Lampiran 11 Biodata Peneliti.....	L-31

